

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilaksanakan guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu..

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian diperlukan agar penelitian dilakukan tersusun secara sistematis dan terarah dalam segi proses penelitian, sehingga peneliti memiliki gambaran jelas mengenai apa yang harus dilakukan. Mc Milan (dalam Salim dan Haidir, 2019) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan beserta struktur dalam penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mendapatkan bukti-bukti yang empiris.

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih sebab tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau prosedur kuantitatif (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 3). Pendekatan kualitatif dipilih sebab karakteristik di dalamnya sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian, yang mana penelitian dilakukan untuk menemukan bukan menguji hipotesis, dilakukan pada objek alamiah (*natural setting*), peneliti berperan sebagai instrumen penelitian (*human instrument*), dan dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam dan data yang mengandung mengandung makna atau data pasti yang merupakan *value* dari data yang tampak (Sugiyono, 2016). Selain itu pendekatan kualitatif dipilih sebab penelitian dilakukan untuk mengungkap kondisi alamiah lokus penelitian terkait permasalahan atau variabel yang diteliti.

Hal yang sama dikemukakan oleh Yusuf (dalam Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 3) bahwa penelitian kualitatif adalah strategi *inquiri* yang fokusnya ada pada pencarian gejala, makna, karakteristik, konsep, dan/atau deskripsi mengenai fokus dan fenomena, sifatnya alami dan holistik, menekankan pada kualitas daripada kuantitas, menggunakan beberapa cara seta disajikan secara naratif.

Sejalan dengan hal tersebut, metode deskriptif dipilih sebab temuan penelitian akan disajikan dengan mendeskripsikan kondisi subjek atau objek penelitian berdasarkan kondisi apa adanya menurut fakta-fakta yang nampak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan dan tempat atau lokus penelitian ini dilaksanakan diantaranya:

3.2.1 Partisipan Penelitian

Populasi dan sampel yang berlaku pada penelitian kuantitatif tidak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini Spradley (dalam Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa istilah yang digunakan adalah *social situation* yang memuat aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berinteraksi. Pada pendekatan kualitatif, penentuan sumber data dilakukan secara *purposive* atas tujuan juga pertimbangan tertentu. Sampel ini tidak disebut sebagai responden, melainkan informan, narasumber atau partisipan. Partisipan yang dipilih dipandang mengetahui betul situasi sosial yang akan diteliti.

Partisipan atau narasumber menurut Nugrahani (dalam Abdillah, 2021) merupakan sumber data yang tidak hanya memberi tanggapan terhadap masalah yang dinyatakan, tetapi juga orang yang memungkinkan peneliti dapat mengakses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan diambil melalui partisipan yang berkaitan dengan jabatan, beban kerja dan kebutuhan pegawai di Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, maka partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah:

Tabel 3. 1
Partisipan Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti

No	Partisipan	Kode
1	Pengadministrasi akademik (program studi)	PAP
2	Pengadministrasi akademik (fakultas)	PAF

Rahma Dita, 2022

ANALISIS KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN PERHITUNGAN BEBAN KERJA DENGAN METODE FULL TIME EQUIVALENT (STUDI KASUS DI SEKSI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Pengadministrasi Kemahasiswaan	PKM
4	Pengadministrasi Kepegawaian	PKG

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokus penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Memilih lokus penelitian yang tepat dapat membantu peneliti paham akan *central phenomenon* secara optimal dan mendapatkan data yang jelas (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 69). Adapun lokus dalam penelitian ini adalah Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang merupakan unit pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di fakultas. Unit ini memegang tugas penting dalam hal memenuhi hak mahasiswa agar mendapatkan layanan pembelajaran, pendidikan, dan layanan lainnya yang mendukung kelancaran penyelesaian studi.

3.3 Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual dan operasional dalam penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti dalam meneliti topik atau masalah yang diangkat. Definisi konsep ini kemudian terbagi menjadi definisi konseptual dan operasional.

3.3.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk menjelaskan karakteristik masalah yang hendak diteliti. Menurut Azwar (dalam Hernawati, 2017, hlm. 17) definisi konseptual definisi yang bentuknya masih berupa konsep dan memiliki makna yang abstrak namun secara intuitif masih dapat dipahami maksudnya. Definisi ini digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak. Lebih lanjut Hernawati (2017, hlm. 53) menjelaskan bahwa definisi konseptual adalah definisi yang mengacu pada konsep dan ide lain, bentuknya abstrak dan digunakan untuk menjabarkan konsep utama.

Definisi konseptual dari variabel yang akan diteliti pada penelitian ini diambil berdasarkan pendapat Zekben dan Prastawa, yang mana analisis kebutuhan pegawai berdasarkan metode *full time equivalent* digunakan untuk menganalisis beban kerja berdasarkan waktu (*time-based*) dengan mengukur lama waktu yang digunakan pegawai untuk mentuntaskan pekerjaan selanjutnya mengkonversikannya menjadi indeks nilai FTE. Metode ini digunakan untuk melakukan pengukuran kerja pegawai secara sederhana dengan mengkonversi jam kerja menjadi angka kebutuhan pegawai yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu (Oashttamadea, 2020, hal. 410).

3.3.2 Definisi Operasional

Nanang dalam Hernawati (2017, hlm. 54) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah gambaran penelitian tentang prosedur yang dibutuhkan guna memasukan unit analisis pada kategori variabel tertentu. Lebih lanjut Nazir (2017) berpendapat bahwa definisi operasional dapat dipahami sebagai sebuah arah yang memaparkan tentang bagaimana menganalisis variabel secara keseluruhan. Melalui definisi ini peneliti dapat menentukan metode guna menganalisis variabel dan indikatornya dalam bentuk yang lebih konkrit sehingga tidak sukar untuk dianalisis serta diuji secara empiris.

Adapun definisi operasional dari variabel yang akan diteliti dapat dipahami sebagai berikut: Analisis kebutuhan pegawai atau staf Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan perhitungan beban kerja dengan metode *full time equivalent* adalah proses yang dilakukan dengan mengukur lama waktu yang digunakan staf untuk mentuntaskan pekerjaan kemudian mengkonversikannya menjadi nilai FTE. Metode ini digunakan untuk mengubah jam kerja staf menjadi angka kebutuhan staf Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan aktivitas unit kerja.

Tabel 3. 2
Dimensi dan Indikator Variabel Penelitian
Sumber: Pranoto dan Retnowati (2019, hlm. 40)

Variabel	Dimensi / Komponen / Aspek	Indikator
Analisis Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Perhitungan Beban Kerja dengan Metode <i>Full Time</i> <i>Equivalent</i>	Standar Waktu Proses Standar Fasilitas Standar Keluaran Aktivitas Unit Kerja	a. Volume Pekerjaan b. Standar waktu proses a. Jumlah fasilitas b. Standar kebutuhan pegawai a. Target keluaran b. Standar keluaran a. Jumlah jam kerja setiap tahun b. <i>Allowance</i> c. Total jam kerja efektif

3.4 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dan instrumen penelitian berisi panduan penggalan data yang dibuat untuk menjadi pedoman peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian
Sumber: Dikembangkan Berdasarkan Pendapat Pranoto dan Rahmawati (2019)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPSI INDIKATOR	NO	WAWANCARA (W)	OBSERVASI (O)	STUDI DOKUMENTASI (SD)
Analisis Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Perhitungan Beban Kerja dengan Metode FTE	Aktivitas Unit Kerja	Jumlah Jam Kerja Setiap Minggu	Jumlah jam kerja setiap minggu adalah akumulasi waktu penyelesaian semua tugas staf dalam satu minggu	1	Berapa hari saudara/i bekerja dalam satu minggu?	Waktu penyelesaian pekerjaan (per tugas)	Lembar analisis jabatan staf akademik dan kemahasiswaan FIP UPI
				2	Dalam masa pandemi ini, bagaimana pembagian jadwal WFH dan WFO?	Laporan kegiatan	
				3	Apakah yang menjadi dasar penugasan saudara/i? Surat tugas atau perintah lisan?	Data tugas yang telah diselesaikan masing- masing staf	
				4	Apakah kebijakan yang diambil berkaitan dengan penugasan selama satu minggu		

					ditetapkan sesuai jadwal atau secara acak?
					Berapa lama waktu yang
		5			dibutuhkan saudara/i untuk menyelesaikan tugas?
					Apakah terdapat perbedaan
		6			waktu penyelesaian tugas di masa pandemi saat ini?
	<i>Allowance</i> adalah waktu kerja yang hilang karena kegiatan diluar pekerjaan seperti buang air, melepas lelah, imakan dan lainnya.		Berapa rata-rata jam dalam satu hari waktu yang diluankan saudara/i untuk istirahat, ibadah, buang air dan lain sebagainya?	Rata-rata waktu yang digunakan untuk kegiatan diluar pekerjaan.	Data kelonggaran waktu kerja staf akademik dan kemahasiswaan FIP UPI
		7			
					Apakah terdapat perbedaan
		8			jadwal jam masuk, jam pulang dan ketentuan ISOMAN di masa pandemic ini?

			Berapa rata-rata jam dalam	Jam kerja formal staf	Data jam kerja efektif staf
Jam Kerja Efektif dalam Satu Minggu	Jam kerja efektif merupakan jumlah kerja formal dikurangi <i>allowance</i> .	9	satu hari waktu yang digunakan saudara/i untuk bekerja?		akademik dan kemahasiswaan FIP UPI
		10	Berapa hari hak cuti yang dapat diambil dalam satu tahun?		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan tempat dan partisipan dalam penelitian, dalam pengumpulan data penelitian ditentukan teknik, instrumen dan tahap yang digunakan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam proses pengambilan data di lapangan agar peneliti mendapatkan data yang valid dan dapat diuji.

3.5.1 Wawancara

Wawancara ialah teknik yang pada umumnya digunakan untuk menggali data primer dengan lebih mendalam dan merupakan ciri khas pada penelitian kualitatif. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang lebih banyak, akurat dan mendalam melalui percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai atau disebut sebagai narasumber. Lincoln dan Guba (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 125) mengemukakan bahwa dengan wawancara peneliti dapat mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, memverifikasi, sampai memperluas informasi melalui bermacam-macam sumber serta memperluas atau mengubah konstruksi.

Dari beberapa jenis wawancara, wawancara semi terstruktur yang termasuk pada wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan wawancara jenis ini cenderung bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan untuk mengetahui permasalahan dengan lebih terbuka dimana narasumber memberikan pendapat, sementara itu peneliti mendengarkan dan mencatat hal yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2016). Adapun pedoman wawancara dengan pengkodean (W) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara
Sumber: Data Diolah Peneliti

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1		Berapa hari saudara/i bekerja dalam satu minggu?

Jumlah jam kerja setiap minggu	Dalam masa pandemi bagaimana pembagian jadwal WFH dan WFO?
	Apakah yang menjadi dasar penugasan saudara/i? surat tugas atau perintah lisan?
	Apakah kebijakan yang diambil berkaitan dengan penugasan selama satu minggu ditetapkan sesuai jadwal atau secara acak?
	Berapa lama waktu yang dibutuhkan saudara/i untuk menyelesaikan tugas?
	Apakah terdapat perbedaan waktu penyelesaian tugas di masa pandemi?
2 Allowance	Berapa rata-rata jam dalam satu hari waktu yang diluangkan saudara/i untuk istirahat, ibadah, buang air dan lain sebagainya?
	Apakah terdapat perbedaan jadwal jam masuk, jam pulang dan ketentuan ISOMAN di masa pandemi ini?
3 Jam kerja efektif dalam satu minggu	Berapa rata-rata jam dalam satu hari waktu yang digunakan saudara/i untuk bekerja?
	Berapa hari hak cuti yang dapat diambil dalam satu tahun?

3.5.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengamati kejadian atau peristiwa menggunakan panca indra atau alat elektronik (Suwendra, 2018, hlm. 65). Tidak hanya indera penglihatan, namun dapat berupa indera pendengaran dan lainnya. Teknik observasi digunakan saat penelitian berkaitan dengan perilaku individu, proses-proses kerja, dan apabila responden yang diobservasi tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016, hlm. 145).

Observasi dapat dilaksanakan pada lingkungan alami atau lingkungan yang dirancang, namun pada penelitian kualitatif observasi dilakukan pada lingkungan

Rahma Dita, 2022

ANALISIS KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN PERHITUNGAN BEBAN KERJA DENGAN METODE FULL TIME EQUIVALENT (STUDI KASUS DI SEKSI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alami. Lingkungan alami atau natural yang dimaksud mengacu pada pendekatan kualitatif, yakni proses pengamatan pada subjek penelitian serta lingkungannya untuk selanjutnya merekam atau memotret tingkah laku yang diamati tanpa merubah kondisi alamiah subjek beserta lingkungannya.

Terdapat tiga jenis teknik observasi, diantaranya observasi partisipan, sistematis dan eksperimental. Dalam penelitian ini, teknik observasi partisipan digunakan untuk terlibat dalam kegiatan subjek yang sedang diamati sebagai sumber data tanpa terlibat dalam peristiwa yang terjadi dalam latar penelitian. Pedoman observasi dengan pengkodean (O) dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3. 5
Pedoman Observasi
Sumber: Data Diolah Peneliti

No	Indikator	Butir Observasi
1	Jumlah jam kerja setiap minggu	Waktu penyelesaian pekerjaan (per tugas)
2	<i>Allowance</i>	Rata-rata waktu yang digunakan untuk kegiatan di luar pekerjaan
3	Jam kerja efektif dalam satu minggu	Jam kerja formal staf.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Majid (2017) adalah teknik pengumpulan data melalui catatan kejadian yang telah berlalu, baik tulisan, gambar atau karya-karya seseorang yang monumental. Teknik ini digunakan guna mendapatkan data dari sumber yang sifatnya non-insani. Satori dan Komariah (2014, hlm. 149) berpendapat bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen yang diperlukan beserta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk selanjutnya dianalisis sehingga dapat mendukung membuktikan suatu kejadian.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang sifatnya pelengkap data-data hasil wawancara juga kegiatan observasi pada lingkungan tempat terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016, hlm. 329) bahwa pada penelitian kualitatif, teknik dokumentasi melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara. Adapun pedoman studi dokumentasi dengan pengkodean (SD) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Pedoman Studi Dokumentasi
Sumber: Data Diolah Peneliti

No	Indikator	Dokumen
1	Jumlah jam kerja setiap minggu	Lembar analisis jabatan staf Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI Laporan kegiatan Data tugas yang telah diselesaikan staf
2	<i>Allowance</i>	Data kelonggaran waktu kerja staf Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI
3	Jam kerja efektif dalam satu minggu	Data jam kerja efektif staf Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan kriteria yang harus terpenuhi oleh instrumen sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Haynes dkk. (dalam Fernández-Gómez dkk., 2020, hlm. 2) mengemukakan bahwa validitas dapat dipahami sebagai sejauh mana instrumen relevan, representatif dan ditargetkan untuk mencapai tujuan penelitian. Sementara itu, menurut Leung (2015, hlm. 326) dalam penelitian kualitatif dengan paradigma yang luas, inti dari reliabilitas terletak pada konsistensi. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif dapat diuji dengan berbagai metode. Sementara itu, teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas instrumen penelitian ini ialah triangulasi data.

3.6.1 Uji Expert Judgment

Dalam penelitian, uji *expert judgment* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument. Uji *expert judgment* adalah metode yang digunakan guna menilai instrumen dengan mengkonsultasikannya pada ahli yang mampu mengklarifikasi, menambahkan dan/atau memodifikasi aspek-aspek penting dalam instrumen. Uji *expert judgment* dilakukan untuk mendapatkan opini dari ahli dengan latar belakang yang dianggap memenuhi syarat dan dapat memberikan informasi, bukti dan/atau penilaian atas instrument yang dibuat peneliti. (Fernández-Gómez dkk., 2020, hlm. 2). Sementara itu, Benini dkk. (2017, 1) mengemukakan bahwa *expert judgment* merupakan metode yang digunakan ketika ahli memberikan opini mereka dalam sebuah konteks pengambilan keputusan.

Validitas yang dinilai dengan teknik *expert judgment* ini merupakan validitas isi yang didasarkan atas tubuh pengetahuan yang dikaji dengan menilai item-item yang menggambarkan pengukuran pada cakupan yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas apabila instrumen yang disiapkan benar-benar mengukur aspek yang akan diukur (Dawati dkk., 2017, hlm. 261). Teknik *expert judgment* digunakan dengan menilai instrumen dengan skala likert 1-5 kemudian menghitung hasilnya menggunakan indeks Aiken V, yaitu indeks kesepakatan rater atas kesesuaian butir instrumen dengan indikator yang ada. Adapun formula yang digunakan berdasarkan Aiken (1985) adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

$$S = r - lo$$

Formula di atas menyatakan V sebagai indeks validitas, n sebagai banyaknya penilai atau rater, c merupakan banyaknya kategori atau skor terbesar dalam skala likert yang digunakan, r merupakan skor yang diberikan rater, sementara itu lo merupakan skor terendah dalam skala likert yang digunakan. Setelah melakukan perhitungan dengan indeks Aiken V, suatu butir dalam instrumen dikategorikan berdasarkan indeks 0,4 (validitas rendah), indeks 0,4 - 0,8 (validitas sedang) dan indeks > 0,8 (validitas tinggi).

Penilaian ahli (*expert judgment*) dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penilaian instrumen penelitian oleh ahli, yaitu Dr. Eka Prihatin, M.Pd. . Pemilihan ahli didasarkan pada latar belakang pengalaman dan bidang keilmuan yang digeluti. Adapun hasil dari perhitungan skor validitas dengan formula Aiken V berdasarkan penilaian ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
 Uji Validitas Instrumen dengan Rumus Aiken V Berdasarkan Penilaian Ahli (*Expert Judgment*)
 Sumber: Data Diolah Peneliti Berdasarkan Hasil Penilaian Ahli

Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No	Butir Soal	Skor Validitas					Indeks Aiken V	Ket	
						Tidak Valid (1)	Kurang Valid (2)	Cukup Valid (3)	Valid (4)	Sangat Valid (5)			
Aktivitas Unit Kerja	Jumlah Jam Kerja Setiap Minggu	Jumlah jam kerja setiap minggu adalah akumulasi waktu penyelesaian semua tugas staf dalam satu minggu	Wawancara	1	Berapa hari saudara/i bekerja dalam satu minggu?				✓		0,75	Validitas Sedang	
				2	Dalam masa pandemi ini, bagaimana pembagian jadwal WFH dan WFO?					✓		1	Validitas Tinggi
				3	Apakah yang menjadi dasar penugasan saudara/i? surat tugas atau perintah lisan?				✓			0,75	Validitas Sedang
				4	Apakah kebijakan yang diambil berkaitan dengan penugasan selama satu minggu ditetapkan sesuai jadwal atau secara acak?					✓		1	Validitas Tinggi
				5	Berapa lama waktu yang dibutuhkan saudara/i untuk menyelesaikan tugas?				✓			0,75	Validitas Sedang

		6	Apakah terdapat perbedaan waktu penyelesaian tugas di masa pandemi saat ini?	✓	1	Validitas Tinggi	
	Observasi	7	Waktu penyelesaian pekerjaan (per tugas)	✓	0,75	Validitas Sedang	
	Studi Dokumentasi	8	Lembar analisis jabatan staf akademik dan kemahasiswaan FIP UPI	✓	0,75	Validitas Sedang	
		9	Laporan kegiatan	✓	0,75	Validitas Sedang	
		10	Data tugas yang telah diselesaikan masing-masing staf	✓	1	Validitas Tinggi	
<i>Allowance</i>	<i>Allowance</i> adalah waktu kerja yang hilang karena tidak bekerja seperti buang air, istirahat,	Wawancara	8	Berapa rata-rata jam dalam satu hari waktu yang diluangkan saudara/i untuk istirahat, ibadah, buang air dan lain sebagainya?	✓	0,75	Validitas Sedang
			9	Apakah terdapat perbedaan jadwal jam masuk, jam pulang dan ketentuan ISOMAN di masa pandemi ini?	✓	1	Validitas Tinggi
	Observasi	9	Rata-rata waktu yang digunakan untuk kegiatan diluar pekerjaan	✓	0,75	Validitas Sedang	

	makan dan lainnya.	Studi Dokumentasi	10	Data kelonggaran waktu kerja staf akademik dan kemahasiswaan FIP UPI	✓	0,75	Validitas Sedang
Jam Kerja Efektif dalam Satu Minggu	Jam kerja efektif adalah jumlah kerja formal dikurangi <i>allowance</i>	Wawancara	11	Berapa rata-rata jam dalam satu hari waktu yang digunakan saudara/i untuk bekerja	✓	0,75	Validitas Sedang
			12	Berapa hari hak cuti yang dapat diambil dalam satu tahun?	✓	0,75	Validitas Sedang
		Observasi	13	Jam kerja formal staf	✓	0,75	Validitas Sedang
		Studi Dokumentasi	14	Data jam kerja efektif staf akademik dan kemahasiswaan FIP UPI	✓	0,5	Validitas Rendah
			15	Data hari libur resmi dalam satu tahun	✓	0,75	Validitas Sedang

3.6.2 Triangulasi Data

Teknik triangulasi data (teknik gabungan) digunakan pada penelitian ini. Dalam teknik ini pengumpulan data dalam penelitian menggabungkan beberapa teknik dan sumber data di dalamnya. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan berbagai teknik ini dibandingkan untuk mencari persamaan berikut perbedaannya. Setelah membandingkan data yang telah didapat, peneliti dapat menarik benang merah untuk merumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Proses perbandingan dalam teknik triangulasi data ini digunakan untuk mendapat jaminan mengenai tingkat kepercayaan data. Hal ini perlu dilakukan sebab data yang didapatkan berasal dari narasumber, tempat dan situasi sosial yang berbeda. Suwendra (2018, hlm. 67) mengemukakan bahwa teknik triangulasi digunakan untuk menentukan kredibilitas, validitas juga reliabilitas data penelitian. Selain itu Stainback dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa triangulasi data dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman peneliti akan temuan penelitian.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan dan memilah data, menemukan hal penting untuk dipelajari dan memutuskan untuk menyampaikannya. Kebenaran hasil dari analisis data dipengaruhi oleh teknik yang digunakan serta valid atau tidaknya data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

3.7.1 Reduksi Data

Data yang didapatkan berjumlah banyak, maka dari itu peneliti perlu melakukan reduksi data. Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 219) reduksi data adalah tahap berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan serta keluasan maupun kedalaman pemahaman atau wawasan peneliti. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang

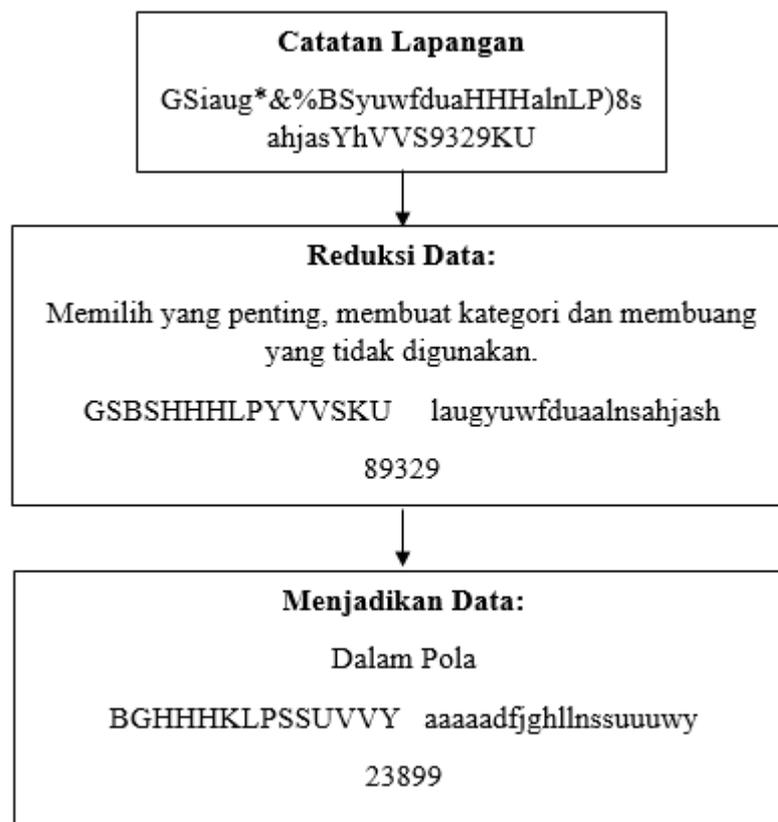
penting. Data yang didapatkan dan dipilah berdasarkan kategori, tema dan konsep tertentu kemudian dapat memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan, selain itu juga akan memudahkan peneliti dalam mencari kembali informasi atau data yang dianggap masih kurang.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, peneliti melakukan penyajian atau *display* data. Menurut Sugiyono (2016), *display* data dapat ditampilkan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Sementara itu dalam penelitian kuantitatif, penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah dalam bentuk naratif. Adapun menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 219), fungsi penyajian data selain untuk memahami kondisi objek/subjek penelitian juga dapat digunakan untuk merancang kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti.

3.7.3 Menyimpulkan Data

Langkah terakhir dalam analisis data dengan teknik ini ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 220), rumusan masalah dalam penelitian kualitatif mungkin dapat terjawab melalui kesimpulan. Namun perlu diketahui bahwa rumusan penelitian kualitatif juga dapat tidak terjawab melalui kesimpulan, sebab dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Maka, dapat dipahami bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru berbentuk deskripsi (gambaran) objek yang sebelumnya belum jelas.



Gambar 3. 1 Reduksi Data, Penyajian Data dan Menyimpulkan Data
Sumber: Data Diolah Peneliti Berdasarkan Pendapat Satori dan Komariah (2014)

3.8 Waktu dan Biaya Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu dan biaya dengan rincian sebagai berikut:

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dengan penyusunan proposal sampai pada penyusunan hasil penelitian. Kegiatan dimulai selama enam bulan mulai dari Februari 2021 hingga Juli 2022.

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti

Kegiatan Penelitian	Bulan					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengambilan Data	■					
Pengolahan Data				■		
Penyusunan Hasil Penelitian				■		
Sidang Skripsi						■

3.8.2 Biaya Penelitian

Biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Biaya Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti

Kegiatan	Kuantitas	Harga	Jumlah
Pembuatan Proposal	1	Rp50.000	Rp50.000
Bahan Pustaka	3	Rp50.000	Rp150.000
Penelitian Lapangan	8	Rp40.000	Rp320.000
Fotokopi Dokumen	25	Rp1.000	Rp25.000
Print out skripsi	2	Rp120.000	Rp240.000
CD	1	Rp7000	Rp7.000
Total			Rp792.000